

**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI
MAN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RAFIKA
NIM.190105025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

**EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI
MAN 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RAFIKA

NIM.190105025

Pembimbing:

1. Amran AR, S. Pd. I., M.Pd. I.
2. Sardiyannah, S. Ag., M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafika
NIM : 190105025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pelagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Rafika

NIM. 190105025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai, yang ditulis oleh Rafika, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105025, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,


Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Rafika. *Efektivitas Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Sinjai.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta siswa kelas XI jurusan keagamaan MAN 1 Sinjai dengan jumlah 19 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Hasil penelitian berdasarkan analisis dari uji T (*paired sampel t-test*) diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ karna dalam kaidah pengujian *sig, (2-tailed) < 0.05*. Adapun nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau 0.000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *penerapan kitab Al-Arabiyyah li An-Nasyiian* efektif terhadap maharah kalam peserta didik MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Inkuiri, Hasil Belajar*

ABSTRACT

Rafika. The Effectiveness of Inquiry Method in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Class XI Students of MAN 1 Sinjai. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University of Sinjai, 2023.

This study aims to determine the effectiveness of using the inquiry method on the learning outcomes of students of MAN 1 Sinjai.

The type of research in this study is experimental research, the research design used is pre-experimental design in the form of one group pretest posttest design, using a quantitative approach. The population in this study were all participants of class XI students majoring in religion at MAN 1 Sinjai with a total of 19 people. The sampling technique used was saturated sampling.

The results of the study based on the analysis of the T test (paired sample t-test) obtained a sig value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ because in the sig testing rules, (2-tailed) < 0.05 . The significant value obtained is less than 0.05 or 0.000, so H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this study, it can be concluded that the application of the *Al-Arabiyyah li An-Nasyiian* book is effective in the maharah kalam of students at MTs Pondok Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai.

Keywords: *Effectiveness, Inquiry Method, Learning Outcomes*

مستخلص البحث

رقيقة. فعالية أسلوب الاستقصاء في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لدى طلاب الصف الحادي عشر في مدرسة العالية ١ الحكومية بسنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام أسلوب الاستقصاء في تحسين نتائج تعلم طلاب مدرسة العالية ١ الحكومية بسنجائي.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث تجريبي، وتصميم البحث المستخدم هو تصميم ما قبل تجريبي لمجموعة واحدة بتصميم اختبار قبلي وبعدي، باستخدام منهج كمي. تكون مجتمع الدراسة من جميع طلاب الصف الحادي عشر في تخصص الدين في مدرسة العالية ١ الحكومية بسنجائي، وعددهم ١٩ طالباً. أسلوب العينة المستخدم هو عينة مشبعة. أظهرت نتائج الدراسة، المستندة إلى تحليل اختبار "ت" (اختبار "ت" للعينات المقترنة)، أن قيمة "sig" (ثنائية الذيل) تساوي $0.000 > 0.05$ ، وذلك لأن "ثنائي الذيل" في قواعد اختبار "sig" يكون $0.05 > 0.000$. وبما أن قيمة الدلالة الإحصائية أقل من 0.05 أو 0.000 ، فإن " H_0 " مرفوضة و " H_a " مقبولة. ومن نتائج هذه الدراسة، يمكن الاستنتاج أن تطبيق كتاب "العربية للنصاري" فعال في مهارة الكلام لدى طلاب مدرسة وادي الحفاظ المبارك سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، أسلوب الاستقصاء، مخرجات التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Salam dan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan umat manusia bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini terkhusus kepada:

1. Kedua Orangtua yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M. Ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M. Pd., Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A., Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum., Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S. Pd. I., M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
8. Laeli Qadrianti, S. Pd., M. Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
9. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I selaku Pembimbing I dan Sarddiyanah, S. Ag., M. Pd. I. selaku Pembimbing II;
10. Seluruh Dosen yang telah mengajar dan membimbing selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Seluruh pegawai yang dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

12. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
13. Teman-teman Mahasiswa UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 27 Januari 2023

RAFIKA
NIM. 190105025

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Pustaka.....	5
1.Efektivitas Pembelajaran	5
2. metode Inkuiri.....	10
3. Hasil Belajar	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	14
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Prosedur Penelitian.....	19
C. Definisi Variabel	20
D. Tempat dan Waktu Penelitian	21
E. Populasi dan Sampel	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian	22
H. Validitas Instrumen	23
I. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil dan Pembahasan	28
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Tabel 4.1 Skor Pre-test dan Post-test

Tabel 4.2 Distribusi Skor Pre-test dan Post-test

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Pre-test dan Post-test

Tabel 4.4 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Tabel 4.5 Hasil Uji validitas Pre-test

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Post-test*

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pre-test

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.11 Hasil Uji *Paired Sampel T-Test*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1 Lembar Observasi
- 1.2 Kisi-kisi Instrumen Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- 1.3 Lembar Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- 1.4 Lembar RPP

LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

- 2.1. Hasil *Pre- test* dan *Post-test*
- 2.2 Hasil Observasi Metode Inkuiri

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI R_{TABEL}

- 3.1 Distribusi nilai r_{tabel}

LAMPIRAN 4 HASIL UJI VALIDITAS, RELIBILITAS, NORMALITAS, HOMOGENITAS, PAIRED SAMPLE T-TEST

- 4.1 Hasil uji validitas *Pre-test* dan *Pos-test*
- 4.2 Hasil Uji Relibilitas *Pre-test* dan *Pos- test*
- 4.3 Hasil Uji Normalitas
- 4.4 Hasil Uji Homogenitas
- 4.5 Hasil Uji Hipotesis (*Uji-t Paired Sample T-Test*)

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI KEGIATAN

- 5.1 Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 6 ADMINISTRASI PENELITIAN

- 6.1 SK Pembimbing Penelitian
- 6.2 Surat Permohonan Izin Meneliti
- 6.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara bahasa metode inkuiri berarti pola mengajar siswa penemuan, bertanya, meminta keterangan dan penyelidikan. Pengertian metode inkuiri secara istilah adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Ahmadi & Prasetyo, 2003). Pada metode pembelajaran ini, siswa sangat diharapkan agar bisa aktif dan mandiri. Pada kenyataannya, siswa sangat kurang dalam hal tersebut. Padahal, dalam K 13 didalamnya dituntut agar siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran. Inkuiri merupakan salah satu metode mengajar yang erat kaitannya dengan menempatkan siswa sebagai pelajar yang aktif. Metode inkuiri adalah metode yang mampu menggiring siswa untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Pada metode inkuiri dalam proses perencanaan pembelajaran, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal melainkan merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri materi yang harus dipahami melalui proses berpikir secara sistematis. (Siagian & Nurfitriyanti, 2015)

Berdasarkan pengertian tentang metode inkuiri, ialah siswa dilatih untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui berpikir secara kritis dan mandiri. Siswa yang aktif kemungkinan akan memberikan dampak yang baik, baik pada siswa maupun terhadap guru dan juga sekitarnya. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa juga akan memberikan hasil yang memuaskan jika siswa mampu menjadi pelajar yang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Abdurrahman menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses

dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (Chusni, 2021)

Pelajar yang baik adalah pelajar yang mampu memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negaranya. Dengan begitu, jelas seorang pelajar harus memiliki ilmu yang bisa dikembangkan oleh dirinya sendiri. Tidak hanya terbatas pada dirinya sendiri, namun ilmu yang telah didapatakan oleh seorang pelajar haruslah bisa diimplementasikan kepada banyak orang. Untuk itu, seorang pelajar perlu memiliki tekad dan semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu. Salah satu hal yang dapat dilakukan seorang pelajar ialah dengan belajar bersungguh-sungguh. Akan tetapi, melihat fenomena sekarang dimana kebanyakan seorang pelajar hanya menyandang gelar sebagai seorang pelajar namun intelektual kurang. Bukankah negara ini membutuhkan pelajar yang cerdas ? bukankah negara ini membutuhkan pelajar yang intelektual ?

Dari adanya kasus bahwa seorang pelajar hanya menyandang gelar sebagai seorang pelajar, mungkin ada beberapa faktor yang menjadi kendala sehingga dapat menghambat proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran yang tidak lancar atau tidak efisien jelas dapat menghambat masuknya pelajaran yang diberikan oleh guru. Masih ada beberapa faktor yang dapat menghambat pembelajaran di kelas, diantaranya seperti guru yang tidak profesional sehingga tidak dapat menyampaikan pembelajaran dengan maksimal kepada siswa. Faktor lain, kondisi kelas yang tidak kondusif sehingga membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Adapun faktor yang paling penting ialah pemilihan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang baik. Metode yang tepat akan membuat siswa mudah dalam menerima pembelajaran. Untuk saat ini guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Sinjai menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (Idris, 2022). Yakni, dimana guru memaparkan atau menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa ditinjau kembali jika ada yang tidak atau kurang dipahami oleh peserta

didik, maka siswa akan dipersilahkan untuk bertanya. Namun, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07 November 2022 melihat kondisi siswa pada umumnya mereka hanya terdiam yang menandakan bahwa siswa itu masih kurang aktif.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. Beberapa bahasa yang dijadikan alat komunikasi bagi manusia, salah satunya adalah bahasa Arab (Husnaeni et al., 2021). Bahasa Arab merupakan salah satu cabang ilmu yang penting untuk dipelajari. Namun kebanyakan pelajar seperti halnya menganggap pelajaran bahasa Arab itu susah dan merupakan sesuatu yang sakral dan menyeramkan. Bisa saja paradigma itulah yang membuat mereka tidak semangat dalam mempelajari Bahasa Arab. Semangat yang kurang akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Namun, melihat kondisi yang ada sangat jauh dari apa yang diharapkan terhadap hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh oleh siswa kelas XI MAN 1 Sinjai. Pada saat ini hasil belajar bahasa Arab siswa masih sangat kurang, baik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Oleh karenanya, penulis bermaksud mengadakan penelitian di MAN 1 Sinjai dengan tujuan meningkatkan hasil belajar MAN 1 Sinjai dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dengan menerapkan metode Inkuiri.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pemeran utama dalam metode inkuiri adalah siswa dan guru hanya menjadi sebagai pembimbing dan fasilitator. Maka dari itu penulis bermaksud akan meneliti apakah metode ini efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab atau tidak. Adapun judul penelitian penulis ialah “Efektivitas Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai” dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis yaitu apakah metode Inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sinjai ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang terkait dengan hasil belajar Bahasa Arab di MAN 1 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktisi pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab khususnya bahasa Arab di MAN 1 Sinjai.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sinjai untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang seutuhnya.
- c. Hasil penelitian akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran berasal dari dua kata, yaitu efektivitas dan pembelajaran. Kata efektivitas berasal dari kata efek yang artinya ada pengaruhnya. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan (Marlida, 2022). Sementara itu, pembelajaran adalah proses atau suatu cara ataupun perbuatan untuk menjadikan orang (anak didik) mau belajar. Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada hakikatnya, pembelajaran adalah proses menjadikan orang agar mau belajar dan mampu belajar melalui berbagai pengalamannya agar ringkalah lakunya dapat berubah menjadi lebih baik lagi (Khuluqo, 2022).

Efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar efektif yang ditunjukkan oleh pendidik sehingga mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus dengan harapan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Dapat pula disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu standar mutu pendidikan, yang biasanya diukur dari keberhasilan dalam pebcapaian tujuan, termasuk ketentuan dalam penggunaan strategi dan pendekatan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Ilham, 2022)

2. Metode Inkuiri

a. Pengertian metode inkuiri

Menurut Sund, menyatakan bahwa, *inquiry* merupakan perluasan proses *discovery*, yang digunakan oleh mendalam,

inkuiri yang dalam bahasa Inggris sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi (Suryosubroto, 2009). Gulo dalam Trianto (2009) menyatakan bahwa, metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode inkuiri ialah metode yang menekankan siswa untuk dapat aktif secara mandiri dengan pantauan dari guru, karena dalam penggunaan metode inkuiri guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator dan peserta didiklah yang menjadi pemeran utamanya.

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Namun dalam penerapannya, pembelajaran inkuiri ini memiliki kelemahan seperti adanya kesulitan dalam mengontrol siswa, ketidaksesuaian kebiasaan siswa dalam belajar, kadang memerlukan waktu yang panjang dalam mengimplementasikannya, dan sulitnya dalam implementasi yang dilakukan oleh guru bila keberhasilan belajar bergantung pada peserta didik (Sahil, 2021).

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah:

- 1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar
- 2) Keterarahan kegiatan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar
- 3) Mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri

- 4) Kegiatan umum yang merupakan syarat timbulnya kegiatan inkuiri bagi siswa

Karakteristik pembelajaran inkuiri antara lain: menekankan kepada proses mencari dan menemukan, pengetahuan dibangun oleh siswa melalui proses pencarian, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, dan menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk merumuskan kesimpulan (Sahil, 2021).

- b. Tujuan metode inkuiri

Tujuan dari penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logika dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian proses mental. Dengan demikian, dalam metode inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal (Sanjaya, 2009a).

- c. Langkah-langkah metode inkuiri

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penggunaan metode inkuiri, yaitu:

- 1) Orientasi

Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan

strategi ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Pada saat langkah ini, guru memberikan arahan kepada siswa untuk bisa fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.

2) Merumuskan masalah

Pengertian merumuskan masalah di sini adalah langkah untuk membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa berpikir dalam memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam merumuskan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Pada langkah ini, guru menyajikan materi dengan soal tes kepada siswa lalu siswa diarahkan untuk mencerna dan merumuskan soal tersebut agar bisa menjawabnya dengan benar.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Dan karena jawaban sementara, maka hipotesis perlu di uji kebenarannya. Dan perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang muncul itu bersifat rasional dan logis (Batanghari, 2018). Pada langkah ini, setelah siswa mencerna dan merumuskan soal tes yang diberikan maka siswa diarahkan kembali untuk merumuskan jawaban yang mereka dapatkan secara mandiri.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data yaitu aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam metode inkuiri, mengumpulkan data adalah proses mental yang sangat penting untuk mengembangkan intelektual.

Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Karena itulah, tugas dan peran guru pada tahap mengumpulkan data pada pembelajaran inkuiri adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berfikir rasional. Artinya, jawaban yang diberikan oleh siswa bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gongnya dalam proses pembelajaran. Karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan. Pada langkah ini, guru dan siswa sama-sama mencocokkan jawaban yang diperoleh siswa kemudian guru memberikan perbaikan apabila ada kekeliruan yang didapatkan oleh siswa.

d. Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri

1) Kelebihan metode inkuiri

Adapun kelebihan dari penggunaan metode inkuiri meliputi:

- a) Pembelajaran lebih menekankan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna
- b) Memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka belajar
- c) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar (Sanjaya, 2009b).

Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa kelebihan metode inkuiri meliputi; pembelajaran lebih bermakna, siswa dapat belajar sesuai dengan caranya dan dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan berbeda.

2) Kekurangan metode inkuiri

Adapun kekurangan dari metode inkuiri meliputi;

- a) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan peserta didik
- b) Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar
- c) Memerlukan waktu yang panjang
- d) Bila keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi maka metode inkuiri sulit untuk diterapkan oleh guru .

Untuk mensiasati kekurangan dari metode inkuiri ini adalah yaitu dengan memberikan sedikit ketegasan kepada siswa. Dengan kata lain agar guru sedikit lebih tegas kepada siswa karena pada metode inkuiri tidak hanya memfokuskan siswa itu aktif dengan sendirinya melainkan guru tetap menjadi pembimbing atau fasilitator.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input) yang berasal dari berbagai masukan yang berupa informasi dan merupakan fungsi dari masukan pribadi dan masukan yang berasal dari lingkungan (M. Arifin, 2021).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Mutu hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Beberapa komponen yang harus terpenuhi atau tercapai sehingga dapat dikatakan hasil belajar seorang siswa tercapai ialah berupa komponen pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana tujuan pembelajaran yang diinginkan adalah tujuan pembelajaran itu bisa tercapai dengan baik (Rapiadi, 2022).

b. Indikator hasil belajar

1) Kognitif (pengetahuan)

Ranah kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Menurut Bloom dalam (Kurniawan, 2011:13) hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual.

2) Afektif (sikap)

Ranah afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Bloom

dalam (Kurniawan, 2011:15), ranah afektif yaitu merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi.

Jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Kelima jenis ranah afektif itu meliputi:

- a) Kepekaan, yaitu sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.
- b) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan
- c) Penilaian dan penentuan sikap
- d) Organisasi, kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.
- e) Pembentuk pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

3) Psikomotorik

Hasil belajar yang ketiga yaitu ranah psikomotorik. Menurut Bloom dalam (Kurniawan: 16) psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku).

c. Ciri-ciri hasil belajar

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dalam pengertian merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku (Suhono, 2022).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi tolak ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, apakah tujuan yang diharapkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau belum tercapai. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat ditentukan oleh kondisi siswa dan lingkungannya dan juga metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik tentu sangat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik. Munadi dalam Rusman (2013:24) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis siswa yang sehat jasmani dan tidak dalam keadaan lelah atau capek dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran dengan baik. Sehingga dimungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, kondisi tubuh yang tidak siap dalam menerima pembelajaran akan membuat hasil belajara yang tidak maksimal.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang berbeda-beda pada setiap individu juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor psikologis tersebut dapat meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan

Lingkungan dapat menjadi faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik seperti lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa hasil belajar, seperti halnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal ini adalah segala sesuatu pada diri siswa baik fisiologi maupun psikologi yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik. Faktor eksternal adalah faktor yang meliputi lingkungan alam dan lingkungan sosial dimana siswa berada, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa (Nuridayanti, 2022).

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul “Efektivitas Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai” sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Umaroh, yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018” yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas IV tahun pelajaran 2017/2018. Adapun hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Batanghari tahun pelajaran 2017/2018, tingkat ketuntasan belajar dari siklus 1 diketahui pretes sebesar 53,4 dan posttest sebesar 62,6 sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 69,7 dan posttest sebesar 74,2 (Umaroh, 2017).

Terdapat relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu keduanya menggunakan variabel terikat dan bebas yang sama, yaitu metode inkuiri dan hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu jenis penelitian dimana penelitian di atas yaitu menggunakan penelitian kualitatif (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (Eksperimen).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Wahida Solikhah, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang. Adapun hasil penelitian diperoleh kesimpulan berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang (Solikhah, 2018).

Terdapat relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu keduanya menggunakan variabel terikat dan bebas yang sama, yaitu metode inkuiri dan hasil belajar. Adapun perbedaannya

yaitu jenis penelitian dimana penelitian di atas yaitu menggunakan penelitian kuantitatif (Korelasi) sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (Eksperimen).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yunus yang berjudul “Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Makassar” yang bertujuan untuk mengetahui apakah metode inkuiri berpengaruh atau tidak digunakan dalam keterampilan menulis surat pribadi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menunjukkan skor siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Makassar dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi pada kelas eksperimen sebelum diberi metode inkuiri mendapatkan perolehan rata-rata 61,52. Sedangkan skor siswa setelah diberi metode inkuiri dalam pembelajaran surat dinas meningkat dengan perolehan rata-rata 89,13. Data ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Makassar” terbukti berpengaruh (No Title, 2018).

Terdapat relevansi antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu keduanya menggunakan jenis penelitian yang sama, yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun perbedaannya yaitu penelitian di atas menggunakan teknik *nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*, sedangkan penulis menggunakan metode pengambilan sampel jenuh.

Untuk lebih jelasnya, persamaan dan perbedaan penelitian relevan di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lia Umaroh	Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	Keduanya menggunakan variabel terikat dan bebas yang sama, yaitu metode inkuiri dan hasil belajar	-Penelitian yang dilakukan Lia Umaroh menggunakan penelitian kualitatif (PTK) -Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (Eksperimen)
2	Wahida Solikhah	Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang	keduanya menggunakan variabel terikat dan bebas yang sama, yaitu metode inkuiri dan hasil belajar	-Penelitian yang dilakukan oleh Wahida Solikhah kuantitatif (Korelasi) penulis -Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (Eksperimen).
3	Muh. Yunus	Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata	Keduanya menggunakan jenis penelitian yang sama, yaitu kuantitatif	penelitian oleh Muh. Yunus menggunakan teknik <i>nonprobability</i> yaitu sampel

		Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta didikKelas VII SMP Muhammadiyah 12 Makassar	eksperimen	jenuh atau sering disebut <i>total sampling</i> , -Penulis menggunakan metode sampel jenuh
--	--	---	------------	--

C. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil dari suatu proses teoritis atau proses rasional melalui tinjauan pustaka, pengkajian konsep dan teori yang relevan mendukung teori penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik. Namun, kebenaran hipotesis masih harus diuji secara empiric dengan menggunakan data hasil penelitian (Djaali, 2020).

Penulis menarik hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut, yaitu:

- H_0 : Metode Inkuiri tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sinjai
- H_a : Metode Inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 1 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang dapat ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti (Payadnya, 2018). Dalam dunia pendidikan, penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.

2. Desain penelitian

Desain penelitian berisi rentetan rencana terkait apa yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penulisan hipotesis, dan implikasi operasionalnya hingga analisis data (Tanjung, 2021). Bentuk desain eksperimen yang digunakan peneliti adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan dengan hasil tes setelah diberikan perlakuan.

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana

Pembuatan rancangan penelitian meliputi:

- a. Menentukan masalah yang akan dikaji
- b. Menyusun latar belakang masalah
- c. Menetapkan rumusan masalah
- d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
- e. Menyusun kajian teori

- f. Merumuskan hipotesis
- g. Memilih jenis dan desain penelitian.
- h. Mendefinisikan variabel
- i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
- j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel.
- k. Memilih teknik pengumpulan data
- l. Merumuskan instrumen penelitian
- m. Melakukan pengecekan validnya instrumen penelitian
- n. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan metode inkuiri dalam mata pelajaran bahasa arab
- b. Mengumpulkan data dari proses eksperimen
- c. Menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.

3. Evaluasi

Agar hasil penelitian diketahui orang lain, maka harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan, juga sebagai bahan inisiasi atau saran bagi guru dalam menyiapkan metode pembelajaran yang efektif.

C. Definisi Variabel

Variabel terbagi atas dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) merupakan unsur yang menimbulkan pengaruh atau penyebab terjadinya perubahan bagi variabel dependen. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan unsur yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen (Cahyaningrum, 2019). Misalnya dalam penelitian sebab akibat yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dengan variabel Y (Danim, 2003).

1. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini yaitu metode inkuiri. Inkuiri yaitu metode pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat aktif dengan cara berpikir kritis, dimana guru hanya menjadi pembimbing atau fasilitator.
2. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan ukuran kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: MAN 1 Sinjai, jl. Baronang, kelurahan Lappa, kecamatan Sinjai Utara, kabupaten Sinjai.
2. Waktu penelitian: April - Juli 2023

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, serta apa yang akan diteliti jelas dan lengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Keagamaan MAN 1 Sinjai tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah kelas XI Keagamaan di MAN 1 adalah sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 19 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi (J. Arifin, 2007). Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh. Adapun sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Rosyidah, 2021).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah merupakan langkah yang ditempuh dan paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2016a). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung pada objek penelitian (Jakni, n.d.). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data terkait hasil belajar siswa sebelum dan saat diberikan perlakuan. Kemudian observasi penerapan penggunaan metode inkuiri pada saat proses belajar mengajar bahasa Arab.

2. Tes

Penggunaan tes sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu untuk mengukur pengetahuan bahasa arab siswa dan menguatkan bahwa eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar. Adapaun yang dimaksudkan sebagai eksperimen adalah penggunaan metode inkuiri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Djaali, 2021). Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam memperoleh sebuah data dalam penelitian, diperlukan sebuah alat atau instrument penelitian. Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Lembar ceklis observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pernyataan yang harus dijawab oleh peneliti tentang hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan saat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode inkuiri dan cara mengajar guru menggunakan metode inkuiri.

2. Lembar tes

Lembar tes berisi sejumlah pertanyaan sebelum (Pretest) dan setelah perlakuan (Posttest). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan metode inkuiri diterapkan dalam pelajaran bahasa arab (Oktafiani, 2019).

3. Lembar Ceklis Dokumentasi

Lembar berisi daftar data dokumentasi yaitu lembar ceklis observasi, lembar soal pretest dan posttest, foto kegiatan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

H. Validitas Instrumen

Validitas isi suatu instrument adalah sejauh mana butir-butir dalam instrument itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana butir-butir itu mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Retnawati, 2014).

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016).

I. Teknik Analisis Data

Pendekatan kuantitatif memakai penyimpulan analisa data berdasar deduksi, kesimpulan dari suatu koleksi data, akhirnya dihitung melalui perhitungan statistik. (Albi Anggito, 2018)

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasinya menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan rata-rata, modus, deviasi standar, dan sebagainya (Wahyuni, 2020). Adapun cara mengolah data statistik ialah dengan menggunakan SPSS.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t adalah untuk melihat pengaruh variable- variabel bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*) secara parsial dilakukan dengan uji t ini. Sebelum melakukan uji ini, peneliti harus melakukan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji T (*paired sample T-test*).

Adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a ditolak)
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_a diterima)

Kriteria uji t adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y),
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y). Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95% (Ekasari, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya

MAN 1 Sinjai didirikan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan berdasarkan pengajuan permohonan kepala kantor Kementerian Agama melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan ke Kementerian Agama RI. Setelah terbitnya SK Penidirian Madrasah tersebut, keluarlah SK NO. 10t/1B/SK.228/1997 tanggal 26 Mei 1997 yang menetapkan Drs. Abd. Hamid DM sebagai kepala madrasah pertama, dan Salawati Sirajuddin Sebagai kepala tata usaha MAN 1 Sinjai Utara.

Pendaftaran siswa baru dimulai pada awal tahun ajaran 1997/1998 dan berhasil merekrut siswa baru sebanyak 15 orang. Sementara gedung yang digunakan masih “Menumpang” pada MIN Lappa. Tenaga pengajar pada saat itu semuanya berstatus guru sukarela.

Pada tahun 1998 terjadi pengangkatan guru MAN 1 Sinjai Utara sebanyak 5 orang. Dan tahun berikutnya, MAN 1 Sinjai Utara memperoleh bantuan proyek perpustakaan dengan mobiler yang kemudian dijadikan kantor dan ruang guru. Dari tahun ke tahun berikutnya, jumlah siswa bertambah banyak dan proses belajar mengajar juga sudah lancar. Pada tahun anggaran 2002, MAN 1 Sinjai Utara mendapat bantuan pembangunan 3 ruang belajar, dibangun di atas tanah wakaf pemberian dari H.M. Yusuf pada bulan April 2003, Drs. Abd. Hamid DM. Dikenakan hak pensiun, dan digantikan oleh Drs. H. M. Asad Kahar sebagai kepala MAN 1 Sinjai Utara. Dibawah pimpinan beliau, MAN 1 Sinjai Utara mengalami kemajuan, baik dari segi sarana dan prasarana serta tenaga pengajar dan karyawan.

Pada bulan Desember 2008, Drs. H. M. Asad Kahar memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Dra. Kamriati Anies yang dilantik

pada bulan Maret 2009. Di bawah kepemimpinan beliau, MAN 1 Sinjai Utara mengalami kemajuan bukan hanya dari segi sarana dan prasarana tetapi juga jumlah siswa dan tenaga pengajar mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Area madrasah juga semakin luas dengan dibelinya beberapa bidang tanah yang berada di sekitar madrasah dan belajar-mengajar dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler menjadi lebih nyaman untuk dilaksanakan.

Kegiatan-kegiatan luar madrasah juga aktif di ikuti, seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan perlombaan seni dan olahraga. Prestasi MAN 1 Sinjai dibuktikan dengan diraihnya beberapa prestasi yang membanggakan sampai Predikat Sekolah Sehat, Sekolah Adiwiyata Tk, Provinsi, Madrasah Vokasional, dan Madrasah Mandiri sampai meraih Akreditasi A pada tahun 2014. Pada tahun 2015 nama MAN 1 Sinjai Utara berubah menjadi MAN 1 Sinjai.

Pada bulan november 2017, Dra. Kamriati Anies, M.Pd.I diamanahkan untuk menjadi Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kab. Sinjai, dan beliau digantikan oleh H. Syamsuddin S.Ag., M.Pd.I. kemajuan madrasah juga semakin meningkat di bawah kepemimpinana beliau, dengan adanya program-program tambahan seperti diadakannya kelas workshop yang terdiri atas keterampilan busana, tata boga dan keterampilan komputer yang dilaksanakan di gedung workshop yang juga dibangun khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi-prestasi dalam bidang seni dan olahraga juga tetap dipertahankan selama masa kepemimpinan beliau.

b. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai
Alamat	: Jl. Baronang Tappa'e
Kelurahan/Desa	: Lappa
Kecamatan	: Sinjai Utara
Kabupaten	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan

No. telepon : (0482) 22647
 Fax E-mail : man1sinjai@gmail.com
 Website : man1sinjai.sch.id
 Status madrasah : Negeri
 Jenjang akreditasi : A
 Nama Yayasan/Pengelola : Kementrian Agama
 NSPN : 60728639
 NSM : 131173070007
 Status tanah dan bangunan : Milik sendiri
 Waktu belajar : pagi-sore
 Jenis muatan lokal : BTA
 Jenis kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler :

- 1) OSIM
- 2) PRAMUKA
- 3) UKS
- 4) PMR
- 5) ROHIS
- 6) SISPALA
- 7) PIK-R
- 8) PASKIBRA

c. Visi Misi Man 1 Sinjai

1) Visi

Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul Dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah Seperti Peduli dan Ramah Terhadap Lingkungan.

2) Misi

- a) Menyeenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik.
- b) Meeujudkan pembelajaran dan pembiasaaan dalam membaca Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.

- c) Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- f) Mewujudkan pembelajaran yang nyaman dan kondusif melalui upaya pelestarian lingkungan hidup.
- g) Mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- h) Mewujudkan perilaku peduli dan ramah terhadap lingkungan melalui pembiasaan yang positif.
- i) Mengembangkan kemampuan vokasi dan skil siswa.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Statistic Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Sinjai melalui metode inkuiri, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Abd. Hasib Raqib	50	75
2	Aldi Firmansyah	46	73
3	Arinil Hidayah	53	74
4	Haikal	47	77
5	Inayah Hasbar	60	78
6	Nursabila	47	80
7	Nurul Izzah Azmiyah	68	78

8	Rahmat Hidayat	48	80
9	Risal Iqram Nur	51	75
10	Risqa Wahyuniar	77	90
11	Syaidil Ahmad	54	76
12	Nurfadhilah	68	89
13	Nur Aeni	66	87
14	Sitti Amelia	65	86
15	Arif Setiawan	46	77
16	Muhammad Farras AM	56	77
17	Faris FAuzan	57	85
18	Firda Damayanti	80	88
19	Din masyhudi	51	81

Sumber: Hasil Pre-test dan Post-test

Tabel 4.2 Deskripsi Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	19	35	42	77	1048	55.16	10.751	115.585
Posttest	19	26	69	95	1505	79.21	7.850	61.620
Valid N (listwise)	19							

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas maka dapat diuraikan bahwa nilai *maximum* atau nilai tertinggi *pre-test* sebesar 77 dan *post-test* sebesar 95. Sedangkan nilai *minimum* atau nilai terendah *pre-test* sebesar 42 dan *post-test* sebesar 69. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* diperoleh 55,16 dan nilai rata-rata *post-test* diperoleh sebesar 79,21. Jika skor *pre-test* dan *post-test* dikelompokkan menjadi 3 kategori distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nilai	Frekuensi		Kategori
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1	86-95	-	5	Sangat Tinggi
2	76-85	1	11	Tinggi
3	51-75	12	3	Sedang
4	26-50	6	-	Rendah
5	0-25	-	-	Sangat Rendah

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Keagamaan MAN 1 Sinjai meningkat setelah penggunaan metode inkuiri karena sebelum penggunaan metode inkuiri, terdapat 6 orang yang nilainya berada pada rentang nilai 26-50, terdapat 12 orang pada rentang nilai 51-75 dan 1 orang pada rentang nilai 76-85. Kemudian setelah dilakukan *treatment*, hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat karena siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori rendah saat dilakukan pre-test berada pada rentang nilai 51-75 yaitu pada kategori sedang setelah dilakukan treatment. 11 orang berada pada kategori tinggi yang nilainya berada pada rentang nilai 76-85 dan 5 orang berada pada kategori sangat tinggi yaitu pada rentang nilai 86-95.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 setelah diterapkan metode inkuiri maka digunakan rumus *normalized gain*. Adapun statistik dari *gain* hasil tes mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{Skor\ Ideal - S_{pre}} = \frac{1505 - 1048}{1805 - 1048} \\
 &= \frac{457}{760} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Kode Rumus:

$$g = \text{gain}$$

$$Sp_{\text{post}} = \text{sum post} - \text{test}$$

$$Sp_{\text{pre}} = \text{sum pre} - \text{test}$$

Berdasarkan nilai *gain* dari hasil tes sebesar 0,6, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode inkuiri tergolong dalam kategori sedang. Kriteria peningkatan hasil tes mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

b. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan *product moment* melalui bantuan *SPSS 25 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item soal tersebut valid dan apabila nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item soal tidak valid. Diketahui bahwa jumlah data (N) = 19 responden, maka untuk menentukan nilai r_{tabel} (sig. 0.05) digunakan rumus $df = (N-2)$. Jadi $df = (19-2) = 17$ sehingga diperoleh nilai 0,455 dengan kata lain berarti valid. Tabulasi nilai r -tabel dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 hasil Uji Validitas *Pre-test*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,477	0,455	Valid
P2	0,552	0,455	Valid

P3	0,491	0,455	Valid
P4	0,483	0,455	Valid
P5	0,580	0,455	Valid
P6	0,492	0,455	Valid
P7	0,484	0,455	Valid
P8	0,475	0,455	Valid
P9	0,636	0,455	Valid
P10	0,512	0,455	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Post-test*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R _{tabel} (Sig. 0,05)	Ket
P1	0,477	0,455	Valid
P2	0,496	0,455	Valid
P3	0,509	0,455	Valid
P4	0,524	0,455	Valid
P5	0,461	0,455	Valid
P6	0,587	0,455	Valid
P7	0,489	0,455	Valid
P8	0,510	0,455	Valid
P9	0,491	0,455	Valid
P10	0,518	0,455	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

c. Uji Realibilitas

Penelitian ini menggunakan Uji reliabilitas *alpha cronbach moment* dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Suatu variabel dikatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Data berikut ini menunjukkan nilai reliabilitas *pre-test* adalah 0,688 dan *post-test* adalah 0,652. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test*

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

Hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

d. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.	0,200

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

e. Uji Homogenitas

Untuk mengevaluasi apakah data yang diuji dalam penelitian homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas menggunakan one-way ANOVA melalui program SPSS 25 for Windows. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig $> 0,05$, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai sig $< 0,05$,

data dianggap tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai sig sebesar 0,148, yang berarti data penelitian homogen. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan analisis data dengan menggunakan uji-t. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig
2,186	1	36	0,148

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

f. Uji Hipotesis (*Paired Sample T-test*)

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji T (*paired sample T-test*) dasar pengambilan keputusan uji *T-test (paired sample T-test)* jika nilai *sig* < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dan jika nilai *sig* > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil *T-test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Keagamaan MAN 1 Sinjai.

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.769	11.223	2.201	-21.302	-12.236	-7.619	25	.000

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 25

2. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu metode inkuiri (X) dan hasil belajar (Y). penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan bentuk desain eksperimen yang digunakan peneliti adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan dengan hasil tes setelah diberikan perlakuan. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu dari hasil tes yang diberikan kepada 19 orang siswa yang merupakan siswa kelas XI jurusan Keagamaan di MAN 1 Sinjai.

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu nilai dari hasil uji realibilitas (pre-test) sebesar 0,688 dan nilai hasil uji reallinilitas (post-test) sebesar 0,652. Kemudian hasil dari uji normalitas yaitu 0,200. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal. Adapun hasil dari uji homogenitas diperoleh nilai sig sebesar 0,148, yang berarti data penelitian homogen, dimana jika menunjukkan nilai sig $> 0,05$, maka data dianggap homogen. Sebaliknya, jika nilai sig $< 0,05$, data dianggap tidak homogen. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis atau berdasarkan hasil *T-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Keagamaan MAN 1 Sinjai.

Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan di bab sebelumnya, bahwa metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang melatih siswa untuk berpikir sendiri secara kritis dan mandiri. Dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan seperti siswa bebas dalam mengekspresikan gaya belajar mereka. Meskipun gaya belajar mereka bebas, mereka tetap dalam pantauan guru sebab pada metode ini posisi guru adalah sebagai pembimbing atau fasilitator.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung adanya penelitian ini yaitu dari penggunaan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan uji *pre-test* yang mendapat nilai rendah dan nilai *pos-ttest* meningkat (Umaroh, 2017). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar metode inkuiri yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa (Solikhah, 2018). Sementara itu pada penelitian lain menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa metode inkuiri, dimana skor siswa setelah diberi perlakuan metode tersebut mengalami peningkatan (Yunus, 2018).

Bedasarkan uraian di atas dari penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode inkuiri. Metode ini dapat membuktikan adanya peningkatan-peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan adanya beberapa hasil penelitian sebelumnya yang juga terkait dengan penggunaan metode inkuiri. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan tentunya memberikan hal-hal yang positif terhadap siswa. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama penggunaan metode inkuiri memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil dari penelitian bahwa penggunaan metode inkuiri efektif terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MAN 1 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis atau (*Paired Sample T-test*) diperoleh nilai *sig* sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan tersebut lebih rendah dari 0,05 atau $0,000 < 0,000$, sebab dalam pengujian hipotesis, jika nilai *sig.* (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, penggunaan metode inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Sinjai.

B. Saran

1. Bagi siswa agar lebih meningkatkan lagi hasil belajar yang telah diraih khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi guru untuk dapat menggunakan beberapa metode dalam proses belajar mengajar di kelas agar supaya siswa tidak mudah bosan dan mereka bebas mengekspresikan gaya belajar mereka, misalnya menggunakan metode inkuiri pada proses pembelajaran.
3. Bagi pihak madrasah, agar dapat dapat meningkatkan sarana dan sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dnegan baik agar guru dan siswa dapat menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetyo, J. T. (2003). *straregi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arifin, J. (2007). *Statistik Bisnis Terapan dengan Microsoft Excel 2007*. PT Elex Media Komputindo.
- Arifin, M. (2021). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. UMSU PRESS.
- Batanghari, R. (2018). *METRO 1439 H / 2017 M*.
- Cahyaningrum, I. M. I. & I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian (Cetakan I)*. Deepublish.
- Chusni, M. M. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. PRADINA PUSTAKA.
- Dahliana, D. (2021) *Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Kaidah Nahwu Melalui Tadribat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iaim Sinjai*. SKRIPSI. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Danim, P. D. S. (2003). *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi (Cetakan I)*.
- Djaali, D. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Djaali, H. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif (cetakan 1)*. Bumi Aksara.
- Ekasari, Y. K. (2018). *Pencapaian Siswa (Analisis Deskriptif Pada Sma Negeri Di Kabupaten Purwakarta*. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 125–143. [http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10 JURNAL YULIANA EKA.pdf](http://stieb-perdanamandiri.ac.id/media/Jurnal/2018/10%20JURNAL%20YULIANA%20EKA.pdf)
- Husnaeni, H., Akmal, A., & AR, A. (2021). *Pengaruh Media Film Berbahasa Arab terhadap Peningkatan Kemampuan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(2), 69–78. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i2.675>
- Idris, M. (2022). *RPP*.
- Ilham, I. (2022). *Efektivitas Kebijakan “Belajar Daring” Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*. *Wawasan Ilmu*.
- Jakni, J. (n.d.). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.
- Khuluqo, I. El. (2022). *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Marlida, S. (2022). *Menjadi Muballighat Yang Efektif*. INDONESIA EMAS GROUP.

- Nuridayanti, N. (2022). Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing (Cetakan I). NEM.
- Oktafiani, S. P. (2019). Analisa Data Metode Penelitian. METODE PENELITIAN ILMIAH, 84, 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Payadnya, P. A. A. (2018). Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS. Deepublish.
- Rapiadi, R. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha. INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Retnawati, H. (2014). Membuktikan Validitas Instrumen Penelitian. 31. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/7> Validitas Instrumen-alhamdulillah.pdf
- Rosyidah, M. & R. F. (2021). Metode Penelitian. Deepublish.
- Sahil, J. (2021). Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk SMA/MA Kelas XII. Deepublish.
- Sanjaya, W. (2009a). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana.
- Sanjaya, W. (2009b). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Predana Media Group.
- Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Belajar. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85>
- Solikhah, I. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.
- Sugiyono, P. D. (2016a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016b). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suhono, S. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia (Cetakan I). UNISRI Press.
- Suryosubroto, S. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. PT Rineka Cipta.

- Tanjung, A. A. (2021). Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami. Scopindo Media Pustaka.
- Umaroh, L. (2017). Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian data Manual dan SPSS Versi 2,5. Bintang Pustaka Madani.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 LEMBAR OBSERVASI

1.2 KISI-KISI INSTRUMEN SOAL PRE-TEST

1.3 SOAL TES PRE-TEST DAN TES POST-TEST

1.4 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1.1 LEMBAR OBSERVASI

EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 1 SINJAI

No	Hal-hal yang <u>Diobservasi</u>	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa		
2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik		
3.	Guru menyampaikan tujuan dan gambaran manfaat pembelajaran yang akan dicapai		
Kegiatan inti			
1.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mempersiapkan diri menerima pelajaran		
2.	Guru menyajikan atau merumuskan sebuah permasalahan berupa soal untuk menantang siswa berpikir secara kritis.		
3.	Guru memberikan jawaban kepada siswa untuk menguji kebenaran hasil berpikir siswa.		
4.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menguji jawaban siswa		
5.	Guru menjelaskan persoalan yang telah dirumuskan oleh siswa dengan membahas bersama		
6.	Guru dan siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran.		
Kegiatan penutup			
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan menyimpulkan secara singkat kesimpulan pelajaran		
2.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.		

1.2 KISI KISI INSTRUMEN SOAL *PRETEST*

EFEKTIVITAS METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 1 SINJAI

Variabel	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal
Hasil Belajar	Kognitif (Pengetahuan)	1. Memahami arti al-idhofah 2. Memahami arti mudhof 3. Memahami arti mudhof ilaih 4. Memahami arti idhofah ma'nawiyah	4 Soal
	Afektif (sikap)	Mampu Meningkatkan sosial dan spiritual melalui menyusun kalimat al-idhofah sesuai dengan syarat-syarat susunan al-idhofah.	1 soal
	Psikomotorik (keterampilan)	1. Mampu membuat contoh susunan al-idhofah yang tidak didahului alif lam 2. mampu membuat contoh susunan al-idhofah yang tidak boleh tanwin 3. mampu menentukan ayat Al-Qur'an yang termasuk susunan al-idhofah 4. mampu menentukan mudhof dan mudhof ilaih susunan al-idhofah 5. mampu memberikan harakat pada kalimat al-idhofah sesuai dengan syarat susunan al-idhofah.	5 Soal

1.3 LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Pokok Pembahasan :
Kelas/ Semester :
Alokasi Waktu :

A. Perintah Soal

1. sebelum mengerjakan soal di bawah ini, bacalah doa terlebih dahulu.
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu secara lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan seksama.
4. Periksalah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas atau guru bidang studi.

B. Soal

1. Apakah arti dari kata الإضافة ?
2. Tuliskan arti dari kata mudhof!
3. Tuliskan arti dari kata mudhof ilaih!
4. Tuliskan syarat-syarat susunan kalimat الإضافة !
5. Tuliskan contoh syarat الإضافة yang dalam susunannya mudhof tidak boleh didahului alif lam !
6. Tuliskan contoh syarat الإضافة yang dalam susunannya idhofah tidak boleh tanwin !
7. Tuliskan pengertian Idhofah Ma'nawiyah !
8. Tuliskan contoh kalimat berupa susunan الإضافة yang terdapat dalam Al-Qur'an !

9. Perhatikan contoh berikut dan tentukanlah mudhof dan mudhof ilaihnya !

a. باب الفصل

b. كتاب الأستاذ

10. Berilah harakat pada contoh susunan الإضافة berikut:

a. صراط المستقيم

b. كشف الحضور

LEMBAR SOAL *POST-TEST*

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Pokok Pembahasan :
Kelas/ Semester :
Alokasi Waktu :

C. Perintah Soal

1. sebelum mengerjakan soal di bawah ini, bacalah doa terlebih dahulu.
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu secara lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan seksama.
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada pengawas atau guru bidang studi.

D. Soal

1. Tulislah pengertian الإضافة !
2. Susunan الإضافة terdiri dari 2 kata. Tuliskan!
3. Tuliskan syarat-syarat dari الإضافة !
4. Tuliskan macam-macam bentuk الإضافة !
5. Bagaimanakah harakat akhir / baris akhir susunan الإضافة berupa mudhof?
6. Bagaimanakah harakat akhir/baris akhir susunan الإضافة berupa mudhof ilaih?
7. Apa yang dimaksud dengan Idhofah Lafdziyah?

8. Tuliskan contoh kalimat berupa susunan الإضافة yang terdapat dalam Al-Qur'an !
9. Perhatikan contoh berikut dan tentukanlah mudhof dan mudhof ilaihnya !
- c. باب الفصل
 - d. كتاب الأستاذ
- 10, Berilah harakat pada contoh susunan الإضافة berikut:
- e. صراط المستقيم
 - f. كشف الحضور

1.4 LEMBAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 1 Sinjai
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : XI Keagamaan
Materi Ajaran : الأضافة
Tahun Ajaran : 2023/2024
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami materi yang berkaitan dengan tema : الأضافة yang disajikan oleh guru.
2. Mampu berpikir secara kritis dan mandiri serta mampu mencerna materi dengan tema الأضافة yang disediakan oleh guru.
3. Mampu menjawab soal-soal materi yang diberikan oleh guru melalui belajar secara mandiri.

B. Media dan Sumber Belajar

Media: Papan tulis dan spidol	Sumber Belajar : Buku Bahasa Arab
---	---

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pembuka	1. Mengucapkan salam. 2. Mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin Doa sebelum memulai pelajaran 3. Menanyakan kabar peserta didik 4. Memeriksa kehadiran peserta didik. 5. Memberikan gambaran tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mempersiapkan diri menerima pelajaran 2. Guru menyajikan atau merumuskan sebuah permasalahan berupa soal untuk menantang siswa berpikir secara kritis. 3. Guru memberikan jawaban kepada siswa untuk menguji kebenaran hasil berpikir siswa. 4. Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menguji jawaban siswa 5. Guru menjelaskan persoalan yang telah dirumuskan

	oleh siswa dengan membahas bersama 6. Guru dan siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran.
Penutup	1. Guru memberikan kesimpulan pelajaran dengan singkat dan jelas 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

D. Penilaian

1. Sikap : Observasi
2. Pengetahuan : Tes tulis
3. Keterampilan : Menulis

LAMPIRAN II
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

- 2.1 HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***
2.2 HASIL OBSERVASI METODE INKUIRI

2.1 HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	Abd. Hasib Raqib	50	75
2	Aldi Firmansyah	46	73
3	Arinil Hidayah	53	74
4	Haikal	47	77
5	Inayah Hasbar	60	78
6	Nursabila	47	80
7	Nurul Izzah Azmiyah	68	78
8	Rahmat Hidayat	48	80
9	Risal Iqram Nur	51	75
10	Risqa Wahyuniar	77	90
11	Syaidil Ahmad	54	76
12	Nurfadhilah	68	89
13	Nur Aeni	66	87
14	Sitti Amelia	65	86
15	Arif Setiawan	46	77
16	Muhammad Farras AM	56	77
17	Faris Fauzan	57	85
18	Firda Damayanti	80	88
19	Din masyhudi	51	81

2.2 HASIL OBSERVASI METODE INKUIRI

No	Hal-hal yang <u>Diobservasi</u>	Ya	Tidak
Kegiatan pendahuluan			
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan dan gambaran manfaat pembelajaran yang akan dicapai	✓	
Kegiatan inti			
1.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mempersiapkan diri menerima pelajaran	✓	
2.	Guru menyajikan atau merumuskan sebuah permasalahan berupa soal untuk menantang siswa berpikir secara kritis.	✓	
3.	Guru memberikan jawaban kepada siswa untuk menguji kebenaran hasil berpikir siswa.	✓	
4.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menguji jawaban siswa	✓	
5.	Guru menjelaskan persoalan yang telah dirumuskan oleh siswa dengan membahas bersama	✓	
6.	Guru dan siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran.	✓	
Kegiatan penutup			
1.	Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar dan menyimpulkan secara singkat kesimpulan pelajaran	✓	
2.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	
3.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.	✓	

LAMPIRAN III
DISTRIBUSI R_{TABEL}

3.1 DISTRIBUSI NILAI r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

LAMPIRAN IV

4.1 HASIL UJI VALIDITAS *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

4.2 HASIL UJI REALIBILITAS *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

4.3 HASIL UJI NORMALITAS METODE INKUIRI

4.4 HASIL UJI HOMOGENITAS

4.5 HASIL UJI *PAIRED SAMPLE T-TEST*

4.1 HASIL UJI VALIDITAS *PRE-TEST*

Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.030	.461 [*]	.050	-.180	.304	.272	.380	.054	.260	.477 [*]
	Sig. (2-tailed)		.904	.047	.838	.460	.206	.259	.108	.825	.283	.039
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P02	Pearson Correlation	.030	1	-.125	.445	.507 [*]	.043	.397	.286	.249	- .049	.552 [*]
	Sig. (2-tailed)	.904		.610	.056	.027	.861	.093	.236	.303	.842	.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P03	Pearson Correlation	.461 [*]	-.125	1	.011	.293	.155	- .125	.295	.285	.434	.491 [*]
	Sig. (2-tailed)	.047	.610		.965	.224	.525	.609	.219	.238	.063	.033
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P04	Pearson Correlation	.050	.445	.011	1	.280	.006	.191	.179	.369	- .048	.483 [*]
	Sig. (2-tailed)	.838	.056	.965		.246	.979	.433	.463	.120	.847	.036
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P05	Pearson Correlation	-.180	.507 [*]	.293	.280	1	.048	.134	.025	.475 [*]	.330	.580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.460	.027	.224	.246		.846	.585	.919	.040	.168	.009
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P06	Pearson Correlation	.304	.043	.155	.006	.048	1	.166	.169	.480 [*]	.310	.492 [*]
	Sig. (2-tailed)	.206	.861	.525	.979	.846		.497	.488	.038	.196	.033
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P07	Pearson Correlation	.272	.397	-.125	.191	.134	.166	1	.006	-.029	.293	.484 [*]
	Sig. (2-tailed)	.259	.093	.609	.433	.585	.497		.981	.907	.223	.036
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P08	Pearson Correlation	.380	.286	.295	.179	.025	.169	.006	1	.256	- .116	.475 [*]
	Sig. (2-tailed)	.108	.236	.219	.463	.919	.488	.981		.291	.636	.040
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P09	Pearson Correlation	.054	.249	.285	.369	.475 [*]	.480 [*]	- .029	.256	1	.229	.636 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.825	.303	.238	.120	.040	.038	.907	.291		.345	.003
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
P10	Pearson Correlation	.260	-.049	.434	-.048	.330	.310	.293	-.116	.229	1	.512 [*]

	Sig. (2-tailed)	.283	.842	.063	.847	.168	.196	.223	.636	.345		.025
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.477*	.552*	.491*	.483*	.580**	.492*	.484*	.475*	.636**	.512*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.014	.033	.036	.009	.033	.036	.040	.003	.025	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

HASIL UJI VALIDITAS *POST-TEST*

[illegible]

P10	Pearson Correlation	.329	.244	.099	.316	.255	.503*	- .157	.199	.165	1	.518*
	Sig. (2-tailed)	.169	.314	.686	.188	.292	.028	.522	.414	.500		.023
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
TOTAL	Pearson Correlation	.477*	.496*	.509*	.524*	.461*	.587**	.489*	.510*	.491*	.518*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.031	.026	.021	.047	.008	.034	.026	.033	.023	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

4.2 HASIL UJI REALIBILITAS *PRE-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	49.3684	101.135	.342	.668
P02	50.0000	97.444	.418	.655
P03	49.6316	99.357	.342	.667
P04	49.6316	98.579	.318	.671
P05	49.3684	91.801	.406	.654
P06	50.0000	99.778	.349	.666
P07	49.6316	94.912	.259	.689
P08	50.5263	96.930	.276	.681
P09	49.5789	92.146	.503	.638
P10	48.6842	96.561	.342	.666

HASIL UJI RELIABILITAS *POST-TEST*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.652	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	71.5263	50.930	.257	.644
P02	71.0000	52.889	.349	.623
P03	71.3684	52.468	.361	.620
P04	71.5789	50.813	.347	.621
P05	71.1579	50.918	.218	.657
P06	72.0526	51.608	.466	.605
P07	71.4737	51.485	.299	.632
P08	71.7895	50.287	.306	.631
P09	70.8421	52.140	.321	.627
P10	70.1053	54.877	.423	.621

4.3 HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.59572313
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.111
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4.4 HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.186	1	36	.148
	Based on Median	2.062	1	36	.160
	Based on Median and with adjusted df	2.062	1	34.948	.160
	Based on trimmed mean	2.158	1	36	.150

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5496.026	1	5496.026	62.030	.000
Within Groups	3189.684	36	88.602		
Total	8685.711	37			

4.5 HASIL UJI SAMPLE PAIRED T-TEST

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	62.42	26	9.774	1.917
	Post Test	79.19	26	7.462	1.463

Paired Samples Correlations				
			N	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test		26	.397

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.769	11.223	2.201	-21.302	-12.236	-7.619	25	.000

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI KEGIATAN

5.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

5.1 DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN VI

- 6.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN**
- 6.2 SURAT PERMOHONAN PENELITIAN**
- 6.3 SURAT KETERANGAN MENELITI**



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftikiaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1044.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : RAFIKA

NIM : 190105025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Inquiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftikiaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) I SINJAI**

Jalan Baronang Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai
Telepon (0482)22647 Kode Pos 92614
www.man1sinjai.sch.id E-mail :man1sinjai@gmail.com

Nomor : B-~~240~~/Ma.21.19.01/TL.00/07/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 18 Juli 2023

Kepada Yth.

Ketua Universitas Islam Ahmad Dahlan

Di-

Sinjai

Assalamu Alaikum Wr, Wb.

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai nomor : 127.D1/III.3.AU/F/2023, perihal permohonan Izin penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Rafika
NIM : 1901050325
Semester : VIII/ Akhir
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Maka dengan ini kami menyatakan siap menerima mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Sinjai, dengan judul Skripsi “ *Efektivitas Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN I Sinjai* ” dengan mencantumkan waktu penelitiannya

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 216.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 24 Zulhijjah 1444 H
12 Juli 2023M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah MAN 1

Di - /

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rafika
NIM : 1901050325
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Di MAN 1 Sinjai**".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

BIODATA PENULIS

Nama : Rafika

NIM : 190105025

Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 11 Mei 2000

Alamat : Jl. Nener, Kel. Lappa, Kec Sinjai Utara

Pengalaman Organisasi : Pengurus Himaprodi Pendidikan Bahasa Arab
(HIMDIBA)

Riwayat Pendidikan : 1. SD : SD Negeri No 139 Larea-Rea
2. MTS : MTSN 4 Sinjai
3. MA : MAN 1 Sinjai

Handphone : 082321130464

Email : rafikabdd@gmail.com

Nama Orang Tua : 1. Ayah: Tellu
2. Ibu : Rukiah

Wahyuni Achmad

RAFIKA 190105025

 Perpustakaan Perpustakaan LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

trn:old::1:3304496434

Submission Date

Jul 29, 2025, 11:59 AM GMT+8

Download Date

Jul 29, 2025, 12:09 PM GMT+8

File Name

TURNITIN_RAFIKA_2.docx

File Size

107.3 KB

38 Pages

6,804 Words

41,953 Characters

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 27%  Internet sources
- 6%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.